

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. metode kualitatif merupakan metode yang hasilnya berupa data deskriptif yang berupa kata-kata yang diperoleh secara lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati (Siyato dan Sodik, 2015). Sedangkan menurut Sidiq dan Choiri (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Dengan penggunaan metode ini peneliti bisa mengetahui realitas atau keadaan sebenarnya yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dimana permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah permasalahan yang terdapat di tempat penelitian yakni di SMP Negeri 2 Padang panjang yaitu mengenai rendahnya sikap kesopanan yang dimiliki siswa.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah dilaksanakan pada kondisi yang alamiah atau langsung ke sumber data. Sumber data ini bisa diperoleh melalui teknik observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi (Sidiq dan Choiri, 2019). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data penelitian. Jenis penelitian serta teknik-teknik pengumpulan data ini dipilih agar peneliti memperoleh data yang benar serta dapat menyusun data dengan matang. Penelitian ini berupaya untuk melihat penanaman nilai-nilai sosial melalui interaksi sosial siswa

pada mata pelajaran IPS sebagai sarana untuk penanaman nilai sosial kesopanan siswa.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Padang Panjang, Jl. Sutan syahrir, Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan pada semester genap. Tahun ajaran 2024/2025. Senin 17 Maret – 30 April 2025 di SMP Negeri 2 Padang Panjang terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut V. Wiratna Sujarweni sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut :

1. Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung oleh peneliti tanpa melalaui perantara atau langsung dari tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung

kepada beberapa narasumber. Adapun data primer dalam penelitian ini mendapatkan beberapa informasi dari narasumber terkait pembelajaran

IPS yang di gunakan sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai sosial peserta didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang, sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah guru IPS, Kepala Sekolah, dan peserta didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang.

2. Data Sekunder

Sugiyono mengatakan bahwa, data sekunder adalah data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018:456). Sumber data sekunder peneliti dapat melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan. Untuk melengkapi data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang didapat di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Data-data tersebut meliputi data guru dan peserta didik serta data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti hasil belajar siswa, penugasan dan sebagainya baik dalam bentuk soft file maupun hard file.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dan menjadi langkah utama dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu tahapan ini harus diperhatikan oleh peneliti dalam kaitannya dengan hasil data yang diperoleh. Adapun Dalam penyusunan penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung, teknik ini mengharuskan peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian dengan mengobservasi atau mengamati yang berkaitan dengan tempat, perilaku, kegiatan, peristiwa, tujuan, serta perasaan dari informan (Mamik, 2015). Dengan teknik observasi peneliti akan memperoleh informasi mengenai data dengan jelas. Melalui observasi peneliti bisa lebih memahami serta dapat menggali permasalahan secara mendalam.

Dalam proses mengumpulkan data peneliti melakukan observasi berkaitan dengan penanaman nilai sosial melalui interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang panjang. Observasi dilakukan oleh peneliti ketika proses pembelajaran IPS dilakukan oleh Dra. Irdanelis. sebagai guru mata pelajaran IPS. Peneliti mencatat hasil pengamatan yang telah dilakukan karena teknik ini dianggap penting dalam penelitian kualitatif. Pengamatan ini dilakukan di sekolah agar peneliti mengetahui bagaimana penanaman nilai sosial melalui interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Padang panjang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna yang mengacu pada topik tertentu (Fiantika,dkk,2022). Dalam

penelitian ini digunakan wawancara terstruktur untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Pertanyaan ini diajukan kepada beberapa informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Wawancara ditunjukkan kepada guru-guru IPS SMP Negeri 2 Pandang Panjang serta beberapa murid-murid SMP Negeri 2 tersebut. Penelitian ini menggali informasi mengenai penanaman nilai-nilai sosial melalui interaksi sosial dalam pembelajaran IPS. Dalam wawancara ini peneliti dapat bertatap muka dengan responden, sehingga dapat menangkap jawaban lebih bebas dan mendalam. Lebih dari itu hubungan dapat dibangun lebih baik sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya.

3. Dokumentasi

Menurut Zuriah, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen resmi seperti buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang terkait dengan topik penelitian (Fiantika, dkk, 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengeksplorasi data yang terjadi pada tahap penelitian sesuai pada fokus permasalahan.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Dengan keabsahan data ini akan diketahui kebenaran dari suatu data yang dicari. Keabsahan suatu data dapat dipercaya dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Pengamatan yang tekun

Ketekunan peneliti dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan mengobservasi secara teliti dan secara rinci serta berkesinambungan mengenai penanaman nilai sosial kesopanan melalui interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang panjang.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan melihat keabsahan data dengan pengecekan data atau perbandingan dengan data lain (Fitrah dan Luthfiyah, 2017). Menurut Sugiyono (2015), triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai jenis data dan sumber yang sudah ada. Sementara itu, Wijaya (2018:120-121) menjelaskan bahwa triangulasi data adalah teknik untuk memverifikasi informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Hasil wawancara dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa sumber yakni guru mata pelajaran IPS, dan beberapa siswa di SMP N 2 Padang Panjang untuk memperoleh kesamaan informasi antar sumber.

b. Triangulasi Teknik

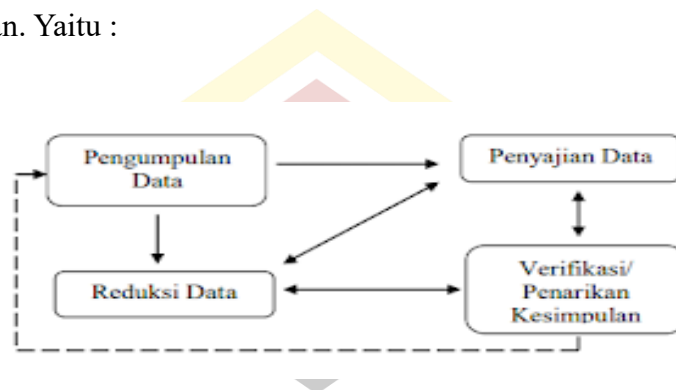
Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan melalui observasi dapat diverifikasi dengan melakukan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar, cenderung lebih valid. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data perlu dilakukan dengan memeriksa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda hingga diperoleh data yang dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis apa yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Yaitu :



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Menurut Milles, Huberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan pembelajaran ips penanaman nilai sosial melalui interaksi sosial di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara pada kedua guru yang mengajar di kelas VII serta pada siswa. Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi berupa kegiatan

pembelajaran, hasil belajar, kondisi fisik lingkungan yang mendukung pembelajaran disekolah.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana data dalam penelitian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data-data yang penting agar data bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang terkait dengan penanaman nilai sosial kesopanan melalui interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPS di SMP negeri 2 Padang panjang sebelum data direduksi, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi akan tercampur antara mana yang penting dan mana yang tidak penting. Maka dari itu dibutuhkan reduksi data ini untuk menyeleksi data atau memfokuskan data agar bisa mengarah pada pemecahan persoalan yang sedang diteliti. Dalam tahap reduksi ini peneliti menulis data yang ada di lapangan yang sudah terkumpul sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah. Data yang di peroleh yaitu berkaitan dengan penanaman nilai-nilai sosial melalui interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang panjang, dan berusaha memfokuskan data yang penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mendisplaykan data. Dengan penyajian data ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data tentang masalah yang diteliti. Dengan adanya penyajian data ini akan membantu peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan, dan lain sebagainya.

4. Penarikan kesimpulan

Tahapan selanjutnya setelah dilakukan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Disini peneliti mengemukakan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Proses ini dilakukan dengan meneliti hal-hal yang sebelumnya masih kurang jelas, masih remang-remang kemudian diambil kesimpulan.